

**PEMBELAJARAN MATERI TARIKH BERDASARKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

SRI SUTIATI WINARSIH

0141 0577

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Sutiati Winarsih

NIM : 0141 0577

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Desember 2005

Yang menyatakan



Sri Sutiati Winarsih

NIM: 0141 0577

Drs. Sarjono, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Saudari
Sri Sutiati Winarsih

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Sutiati Winarsih
NIM : 0141 0577
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBELAJARAN MATERI TARIKH BERDASARKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMP
MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2005

Pembimbing



Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Sri Sutiati Winarsih

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Sutiati Winarsih

NIM : 0141 0577

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

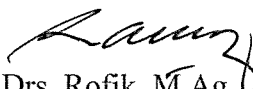
Judul PEMBELAJARAN MATERI TARIKH BERDASARKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMP
MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 17 Desember 2005
Konsultan,


Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 150259571



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/149/2005

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN MATERI TARIKH BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI SUTIATI WINARSIH

NIM : 01410577

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Jum'at, tanggal 16 Desember 2005 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

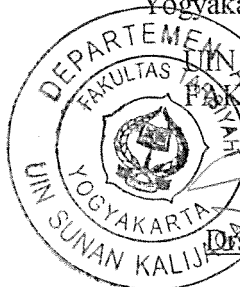
Penguji I

Dra. Hj. Siti Barirotun.
NIP. 150028801

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, 22 Desember 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Motto

What I hear, I Forget

What I hear and see, I remember a little

*What I hear, see and ask question about or discuss with someone, I begin
to understand.*

What I hear, see, discuss and do, I acquire knowledge and skill

What I teach to another, I master.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hal. 1

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku tercinta fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين (أما بعد)

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt, hanya dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam sejahtera disampaikan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pendidik sejati dan pejuang pembebasan dari berbagai ketertindasan dan ketidakadilan yang telah menunjukkan ummat manusia kejalan yang menjanjikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. Sarjono M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesempatan guna memberikan bimbingan serta pengarahan dengan sepenuh hati dan ikhlas sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Surakhmad, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta beserta stafnya.
4. Ibu. Rohmah Bakri BA selaku guru Tarikh di SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta.

5. Yang Tercinta Bapak dan Mama (Wijianto dan Tri Jatmiah) kakak-kakak tersayang (mba' ning, mba' yani, mba' wik dan mas do2) serta (Uta', Adis, Rizki, Aldo, Putra dan Arin) yang telah memberikan segala dukungan moral, materiil do'a dan kasih sayang.
6. Buat *Akhi Almahbub* atas spirit dan perhatian yang diberikan kepadaku dalam penyusunan skripsi ini.
7. Buat Mba' Nana dan teman-teman kost green house (m' enggar, m upi', naning & iin) Serta teman-teman PAI 4 angkatan 2001.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, penyusun hanya bisa berdo'a semoga amal ibadah mereka mendapatkan balasan dari Allah swt serta memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 3 November 2005

Penyusun



Sri Sutiati Winarsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	19
A. Letak Geografis	19
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	20
C. Struktur Organisasi	25
D. Pendidik dan Peserta Didik.....	28

E. Sarana Dan Prasarana.....	34
F. Kesiswaan.....	35
BAB III	
PEMBELAJARAN MATERI TARIKH BERDASARKAN	
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	40
A. Proses pembelajaran materi tarikh berdasarkan kurikulum	
berbasis Kompetensi	40
B. Pencapaian kompetensi dasar dari indikator yang ditetapkan.....	74
C. Faktor Pendukung dan penghambat pembelajaran	
materi tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi	
di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta	79
BAB IV : PENUTUP	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran – Saran.....	85
C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Susunan Program Pengajaran SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.....	24
Tabel 2	: Daftar Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok	29
Tabel 3	: Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman..	31
Tabel 4	: Daftar Peserta Didik yang diterima di SMU/SMK.....	33
Tabel 5	: Sarana Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.....	34
Tabel 6	: Standar Kompetensi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman...	.44
Tabel 7	: Silabus Ismuba.....	49
Tabel 8	: Bentuk Satuan Pelajaran	58
Table 9	: Bentuk Raport	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Bukti Seminar Proposal	86
LAMPIRAN II	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	87
LAMPIRAN III	: Permohonan Ijin Riset	88
LAMPIRAN IV	: Surat Keterangan/Ijin	89
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan Skripsi	90
LAMPIRAN VI	: Pedoman Wawancara	91
LAMPIRAN VII	: Sekilas SMP Muhammadiyah 3 Depok	93
LAMPIRAN VIII	: Denah SMP Muhammadiyah 3 Depok	94
LAMPIRAN IX	: Peta SMP Muhammadiyah 3 Depok	95
LAMPIRAN X	: Kurikulum Ismuba	97
LAMPIRAN XI	: Kurikulum Depdiknas	99
LAMPIRAN XII	: Bentuk Satuan Pelajaran	103
LAMPIRAN XIII	: Bentuk Program Tahunan	105
LAMPIRAN XIV	: Standar Kompetensi Lulusan	106
LAMPIRAN XV	: Bentuk Soal UUB	111
LAMPIRAN XVI	: Bentuk Raport	113
LAMPIRAN XVII	: Daftar Nilai	114
LAMPIRAN XVIII	: Catatan lapangan	120
LAMPIRAN XIX	: Riwayat Hidup Penulis	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika berbicara mengenai pembelajaran, maka hal ini tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh dua belah pihak, dimana terjadi pertukaran ilmu yang dimiliki baik oleh salah satu pihak maupun keduanya. Dari pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan guru dalam mengajar dan kegiatan siswa dalam belajar.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, pembelajaran merupakan keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar.¹ Dengan interaksi tersebut, diharapkan anak didik memiliki suatu kompetensi tertentu yang dihasilkannya dari belajar, baik itu berupa pengetahuan yang bertambah, keterampilan yang dimiliki, maupun perubahan sikap dan tingkah laku.

Pendidikan sebagai proses belajar mengajar mempunyai berbagai faktor yang saling mempengaruhi dan berimplikasi terhadap keberhasilan pendidikan itu sendiri. Salah satu faktor penting agar kegiatan pembelajaran dapat membuahkan hasil sesuai dengan tujuan pendidikan adalah pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola atau rencana dalam penyusunan kurikulum, pengaturan materi pelajaran,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 5.

dan acuan bagi pendidik dalam menentukan setting pengajaran maupun strategi yang akan digunakan.²

Kurikulum Berbasis Kompetensi menjawab pertanyaan tersebut diatas yang dilengkapi dengan lima komponen utama agar keberhasilan pendidikan dapat tercapai. Kelima komponen tersebut adalah: Tujuan pembelajaran, Materi/ Bahan pelajaran, Metode yang akan digunakan, Media yang akan dipakai dan Penilaian / Evaluasi.³

Pada hakeketnya tujuan kurikulum merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik, karena kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efektif.

Mengingat sangat pentingnya fungsi kurikulum tersebut, maka di Indonesia telah berulang kali terjadi perubahan kurikulum pendidikan, baik itu kurikulum dasar maupun menengah, dimana perubahan kurikulum tersebut antara lain: kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 dan suplemen 1999. Saat ini pemerintah Indonesia sedang melakukan perubahan mendasar pada kurikulum, yaitu dari kurikulum berbasis konten menuju pada kurikulum berbasis kompetensi.

Menurut McAshan yang dikutip oleh E Mulyasa mengemukakan bahwa ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, yaitu : penetapan kompetensi yang akan dicapai, pengembangan

² M.D. Dahlan, *Model-Model Mengajar* (Bandung: CV.Dipenogoro, 1984), hal. 21.

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 1989), hal. 48.

⁴ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 51.

strategi untuk mencapai kompetensi dan evaluasi.⁵ Kompetensi yang ingin dicapai merupakan pernyataan tujuan yang hendak peserta didik peroleh, menggambarkan hasil belajar pada aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Strategi mencapai kompetensi adalah upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ditetapkan, misalnya dalam pembelajaran tarikh adalah: kemampuan menggali nilai, makna, ibroh/ hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah agama Islam dan peradabannya, sampai terbentuk suatu kompetensi. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan penilaian terhadap pencapaian kompetensi bagi setiap peserta didik.

Dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, bertitik tolak dari kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pendidikan yakni pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta pola pikir dan bertindak sebagai refleksi dari pemahaman dan penghayatan terhadap apa yang telah dipelajarinya.⁶

Namun kenyataannya pada fenomena yang terjadi saat ini, setelah melaksanakan pendidikan disekolah siswa hanya menerapkan sedikit dari hasil belajarnya tersebut. Hal ini dikarenakan mereka hanya memiliki pengetahuan dari segi kognitif, sedangkan afektif dan psikomotoriknya jarang sekali diperhatikan sehingga sedikit pula yang tercermin/ terbentuk dalam perilaku sehari hari.

Oleh karena itulah maka materi tarikh diajarkan sebagai mata pelajaran pokok disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang berkaitan dengan materi tarikh dapat digunakan dalam kehidupan nyata seperti: kemampuan

⁵ Kajar. *Materi Matematika SLTP pada kurikulum berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: TIM PPPG Matematika, 2002), hal. 2.

menggali nilai, mengambil hikmah, berpikir kritis, logis dan objektif serta memiliki kemampuan dalam bekerjasama.

Kurikulum tidak hanya mengenai bagaimana topik pembelajaran dan pengalaman belajar disusun, melainkan juga seperti apa hasil dari kurikulum itu disampaikan kepada siswa. Hasil ini perlu dinilai untuk kepentingan umpan balik. Oleh karena itu, hasil yang dicapai siswa dan kurikulum itu sendiri merupakan bagian yang dihimpun dari suatu proses pendidikan. Dan penilaian tersebut berjalan sepanjang kurikulum dilaksanakan.

Di SMP Muhammadiyah 3 Depok, pembelajaran berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi telah diterapkan sejak 4 (empat) tahun yang lalu. Baik itu dari perencanaan pengajaran, penyampaian materi pelajaran, pemilihan metode, penggunaan media maupun evaluasi pembelajaran. Akan tetapi seberapa jauhkah pembelajaran tersebut sesuai dengan teori kurikulum berbasis Kompetensi pada umumnya dan dalam mencapai kompetensi dasar dari indikator yang telah ditetapkan.

Bertitik tolak dari penjelasan tersebut diatas maka penulis memiliki ketertarikan dalam penelitian ini yakni untuk meneliti lebih jauh bagaimana pembelajaran materi Tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembelajaran Materi Tarikh berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta ?
2. Bagaimana Pencapaian kompetensi dasar dari indikator yang telah ditetapkan ?
3. Hal-hal apa saja yang mendukung dan menghambat Pembelajaran materi tarikh berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran materi Tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar siswa dari indikator yang ditetapkan.
- c. Untuk mengetahui faktor yang menjadi Pendukung dan penghambat pembelajaran materi tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai :

- a. Salah satu alternatif model pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, dengan penekanan pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif.
- b. Sebagai bahan informasi dan acuan dalam memilih metode yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran.
- c. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi guru untuk menerapkan berbagai metode dalam mengajar
- d. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi siswa dalam menyelaraskan antara ilmu yang didapat dikelas (aspek kognitif) dengan pengalamannya dilingkungan baik keluarga maupun masyarakat (aspek psikomotorik) juga bagi kejiwaan diri sendiri (aspek afektif).

D. Telaah Pustaka

Dalam menyelusui hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa diantaranya, yakni:

1. Skripsi saudara Dian Fajarwati dengan NIM 99414556 dari IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2004 dengan skripsinya yang berjudul "*Penerapan Happy Learning dalam Pembelajaran PAI di SD Budi Mulia Dua Seturan Slemen Yogyakarta*".

Skripsi tersebut menjelaskan bahwa SD Budi Mulia Dua menerapkan Happy Learning dalam pembelajarn PAI melalui dua tahap, yakni:

* Melalui bentuk pengkondisian lingkungan belajar berupa lingkungan fisik dengan pengadaan, penyempurnaan dan mengoptimalkan fungsi dari gedung sekolah, taman bermain, aula, ruang kelas, musholla dan UKS.

* Melalui bentuk pengkondisian emosional siswa dengan membangun rasa saling simpati dan pengertian antara guru dan siswa.

2. Skripsi saudara Umi Mukarromah NIM 99424425 dari IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab lulus tahun 2003. Dengan skripsinya yang berjudul "*Pembelajaran Bahasa Arab di TK Raudatul Athfal IAIN Sunan Kalijaga*".

Dalam skripsi ini, dikatakan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab dilakukan melalui 4 langkah, yakni: Pendahuluan dibuka dengan salam, istirahat diisi dengan bermain, Kegiatan Inti diisi dengan belajar dan Penutup. Melihat pada realitas yang terjadi di lapangan, pembelajaran dilakukan pada langkah pendahuluan, sedangkan pada kegiatan inti hanya merupakan mengulang-ulang kembali pelajaran yang diberikan pada langkah pendahuluan.

3. Skripsi saudara Fitri Nur Aini dari IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, NIM 9841 3838 lulus tahun 2002. Judul: "*Pembelajaran Kisah-Kisah Islami Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Nurul Islam Nogotirto Gamping Yogyakarta*". Kesimpulan: Kegiatan belajar dan mengajar tidak selamanya harus berlangsung secara formal, akan

tetapi pembelajaran melalui kisah kisah pun dapat berjalan dengan baik, bahkan menuaikan hasil yang lebih baik pula. Selain itu, pelaksanaan proses pembelajarannya lebih memfokuskan pada penyampaian materi pelajaran melalui kisah-kisah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta alasan yang mendasari pelaksanaan ini.

Dari telaah pustaka yang penulis lakukan, belum ada skripsi yang membahas tentang pembelajaran berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi, khususnya dalam pembelajaran materi tarikh.

Oleh karena itu, maka penulis mengambil judul **Pembelajaran Materi Tarikh Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta** sebagai salah satu bahan kajian dalam penyusunan skripsi.

E. Kerangka Teori

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi

a. Pengertian

kurikulum berasal dari bahasa Yunani yakni "*Curre*" yang berarti jarak tempuh dalam lari dari *start* sampai *finish*. Inilah yang kemudian digunakan dalam istilah pendidikan.⁷

Dalam pelaksanaannya secara singkat, kurikulum adalah semua pengalaman dan kegiatan-kegiatan belajar yang diatur secara sistematis, metodis dan diterima anak untuk mencapai tujuannya.⁸

⁷ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), hal. 1.

Adapula yang mendefinisikan kurikulum adalah semua pengalaman dan kegiatan serta pengetahuan fisik maupun non fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau guru.

Sedangkan kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁹ Kebiasaan berfikir dan bertindak ini dilakukan secara terus menerus sehingga memungkinkan seseorang menjadi kompeten.

Menurut McAshan yang dikutip oleh E Mulyasa, mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹⁰

Begitu pula pendapat Finch yang dikutip oleh E Mulyasa yang mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

Kurikulum Berbasis Kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu kurikulum ini

⁸ Zuhairini dkk, *Metode Pengajaran Agama* (Solo: Ramdhani, 1995), hal. 53.

⁹ E mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Rosda karya, 2002), hal. 37.

¹⁰ *Ibid*, hal. 38

¹¹ *Ibid*, hal. 38.

mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.¹²

Kegiatan pembelajaran ini perlu diarahkan untuk membantu peserta didik dalam menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan konsep belajar tuntas dan pengembangan bakat, setiap peserta didik diberi kesempatan untuk mencapai kemampuan dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing.

Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

b. karakteristik

Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa kurikulum Berbasis Kompetensi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1). Menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasik.
- 2). Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
- 3). Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
- 4). Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga dari sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.

¹² *Ibid*, hal. 40.

- 5). Penilaian bersumber pada proses dan hasil dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.¹³

Adapun dari sumber lain, dapat didefinisikan enam karakteristik Kurikulum Berbasis kompetensi, yaitu:

- 1). Sistem belajar dengan modul
- 2). Menggunakan keseluruhan sumber belajar
- 3). Pengalaman lapangan
- 4). strategi individual personal
- 5). kemudahan belajar
- 6). belajar tuntas.¹⁴

c. Strategi pengembangan kurikulum

Menurut McAshan yang dikutip oleh E mulyasa mengemukakan bahwa ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, yaitu penetapan kompetensi yang akan dicapai, pengembangan strategi untuk mencapai kompetensi dan evaluasi.¹⁵ Kompetensi yang ingin dicapai merupakan pernyataan tujuan yang hendak peserta didik peroleh, menggambarkan hasil belajar pada aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Strategi pencapaian kompetensi adalah upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ditetapkan misalnya membaca sampai membentuk suatu kompetensi. Sedangkan evaluasi merupakan penilaian terhadap pencapaian kompetensi bagi setiap peserta didik.

Pengembangan kurikulum Berbasis Kompetensi seperti pengembangan kurikulum pada umumnya terdiri dari beberapa tingkatan,

¹³ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis kompetensi* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002), hal. 3.

¹⁴ *Ibid*, hal. 43.

¹⁵ E Mulyasa, *Kurikulum*, hal.42.

yaitu tingkat nasional, tingkat lembaga, tingkat bidang studi (penyusunan silabus) dan tingkat satuan bahasan (modul).¹⁶

Silabus dalam mata pelajaran Tarikh ini, mencakup enam komponen utama yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu dan sumber bahan. Penjabaran standar kompetensi menjadi sejumlah kompetensi dasar dan materi pokok menjadi pengalaman belajar beserta alokasi waktu dan sumber bahan atau alat yang dilakukan oleh sekolah.

2. Proses pembelajaran Tarikh

Pembahasan tentang proses pembelajaran tidak bisa lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran adalah suatu pola umum perbuatan guru sebagai organisasi belajar dengan siswa dan siswa sebagai subyek belajar didalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.

Didalam kegiatan belajar mengajar tersebut meliputi faktor faktor pengajaran yang merupakan penentu bagi terlaksananya pembelajaran. Demikian pula yang terjadi pada proses pembelajaran materi Tarikh dimana memiliki faktor faktor tersebut, antara lain:

- a. Tujuan Pembelajaran/Indikator
- b. Bahan yang menjadi isi materi pelajaran
- c. Peserta didik
- d. Guru
- e. Metode dan alat yang digunakan

¹⁶ *Ibid*, hal. 63.

f. Penilaian terhadap materi¹⁷

Menurut E Mulyasa dalam bukunya *KBK: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, disana beliau mengatakan bahwa

kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berkualitas jika seluruh atau 75 % peserta didik dalam satu kelas terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial selain menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berkualitas jika output banyak, bermutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan.¹⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pendahuluan yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau kancang (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lapangan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.¹⁹

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang pengumpulan datanya dari lapangan. Adapun yang dimaksudkan oleh penulis adalah lapangan sekolah yakni SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologis, dimana pendekatan ini berupa penghayatan terhadap tingkah laku

¹⁷ *Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum*, (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, 2004), hal. 1-5.

¹⁸ *Ibid*, hal 1001-1002

¹⁹ *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

siswa dalam proses pembelajaran baik yang bersifat kognitif, psikomotorik maupun afektif (emosional).

3. Metode Penentuan Subyek

untuk meneliti subyek yang ada dilapangan, penulis menggunakan metode Populasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari informen. Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian atau keseluruhan sumber informasi yang memberikan data.²⁰ Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru tarikh yang bersangkutan
- c. Staff, Tata Usaha dan karyawan
- d. Siswa kelas VII & VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok.

4. . Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode Observasi yakni metode untuk mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang menjadi sasaran.²¹

Dalam hal ini metode observasi penulis gunakan untuk mengamati proses pembelajarn materi tarikh yang dilakukan didalam kelas baik dari persiapan mengajar, penyampaian materi, penggunaan metode dan alat

²⁰Mukayat D Browati Jayo, *Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta : Liberti, 1991), hal. 45.

²¹ Winarno Surahmat, *Pengantar Metodologi ilmiah dasar metode teknik* (Bandung: Tarsito, 1990) hal. 85

penilaian. Selain itu metode observasi digunakan juga untuk melihat penerapan hasil belajar diluar kelas baik dari aspek psikomotorik maupun afektif (emosional).

b. Metode Interview / wawancara

Metode Interview atau Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara sefihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.²²

Dalam hal ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin yaitu memberi pertanyaan sesuai dengan keinginan penulis tetapi tetap berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi interview tersebut.

Adapun yang ingin penulis wawancarai adalah kepala sekolah atau yang mewakili, Guru bidang studi Tarikh, Staff tata usaha dan Karyawan.

Metode ini penulis gunakan untuk :

- 1) Mengetahui perkembangan sekolah sejak diterapkannya Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- 2) Mengetahui fasilitas sarana dan prasarana sekolah demi menunjang penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- 3) Mengetahui proses pembelajaran materi tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi.

²² koentjara Ningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 129.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah dan sebagainya.²³

Metode ini digunakan untuk mencari data-data tentang prestasi siswa, raport siswa, pendidikan guru, pengalaman mengajar, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta kurikulum yang diterapkan

5. Metode Analisis data

Metode Analisis data adalah cara untuk menyeleksi, menyusun dan mengolah data yang telah masuk. Dalam hal ini sangat diperlukan kecermatan sejak dari menyeleksi hingga menyusun data ke dalam kategori-kategori berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menjelaskan data yang bersifat kualitatif dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.²⁴ Dalam hal ini, sumber-sumber tersebut antara lain berupa: wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Dalam hal ini penulis menggunakan pola pikir deduktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.²⁵ Selain itu juga menggunakan pola

²³ *Ibid*, hal. 215.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2004), hal. 247.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research : jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1993) , hal. 36.

pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat bersifat komprehensif secara sistematis, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian. Bagian awal berisi halaman judul, nota dinas, motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian kedua adalah bagian isi, bagian ini dibagi menjadi:

1. Bab I pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan
2. Bab II Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta, menguraikan tentang Letak Geografis, Struktur Organisasi, sejarah berdiri dan perkembangan, pendidik dan peserta didik, Sarana Prasarana serta Kesiswaan.
3. Bab III Pembelajaran Materi Tarikh Berbasis Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta, dalam bab ini akan dibahas tentang: Proses Pembelajaran materi tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi, Pencapaian kompetensi dasar dari indikator yang ditetapkan serta faktor pendukung-penghambat dalam pembelajaran materi tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi.

²⁶ *Ibid*, hal. 42.

4. Bab IV Penutup, dalam bab ini disampaikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pembelajaran materi tarikh berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan KBK yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman selama 4 tahun baik sejak menjadi mini poling sampai saat ini, belum dapat dikatakan berjalan secara maksimal. Baik itu dari persiapan sekolah sendiri (bangunan sekolah yang masih kurang), para guru yang belum menyadari arti pentingnya rencana pembelajaran (RP) sehingga jarang menerapkannya dalam pembelajaran, serta sarana prasarana yang belum memadai. Dari segi pengetahuan dan kemampuan guru tarikh dalam memotivasi peserta didik dalam belajar dapat dikatakan sudah mahir. Hal ini dikarenakan guru tersebut telah sering mengikuti talk show tentang KBK dan beliau menerapkannya dalam pembelajaran materi tarikh. Sehingga antara materi yang diajarkan dengan metode dan media yang akan digunakan telah sesuai, sehingga minat peserta didik dalam belajar sangat tinggi.

2. Kompetensi dasar dari indikator yang ditetapkan dapat dikatakan telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari segi proses pembelajaran dikelas yakni peserta didik aktif secara mental, fisisk, sosial dan percaya diribaik dalam bertanya, memberi masukan maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Selain itu kompetensi dasar dapat dikatakan telah tercapai dan dapat dilihat dari segi hasil belajar.
3. Faktor Pendukung dan penghambat.

Dalam pembelajaran materi tarikh di SMP muhammadiyah 3 Depok Sleman, terdapat beberapa faktor pendukung, yakni :¹

- a) Minat dan semangat belajar siswa yang meningkat, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik yang menjawab berbagai macam pertanyaan yang diberikan oleh guru tarikh.
- b) Guru tarikh yang mau membuka diri dan memiliki hubungan emosional yang erat dengan peserta didik.

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran tarikh adalah :

- a) Jumlah siswa yang terbilang sangat banyak dalam satu kelas.

Dalam pembelajaran materi tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, satu orang guru memegang 9 kelas yang setiap kelasnya minimal terdiri dari 40 peserta didik. Hal ini tentu saja menyulitkan guru dalam memahami karakteristik peserta didik

yang satu dengan yang lain juga dalam memberi penilaian dalam aspek psikomotorik dan afektif.²

b) Tenaga Pengajar.

Pada umumnya proses KBM diampu oleh satu orang guru dan 20 peserta didik. Tetapi karena berbeda halnya yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman sehingga hal ini menuntut konsentrasi penuh bagi guru tarikh dalam mengamati kemajuan yang dimiliki peserta didik.

c) Pendanaan

Kurangnya bangunan sekolah yang memadai sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik perkelasnya. Selain itu sarana prasaranapun kurang memadai sehingga pendanaan menjadi salah satu faktor penghambat proses pembelajaran.³

d) Sarana dan Prasarana.

Masih ada sebagian sarana dan prasarana yang dianggap kurang yakni seperti media visual (OHP), maupun media audio visual (TV). Kedua sarana prasarana tersebut dianggap sangat penting dalam pembelajaran materi tarikh.⁴

- e) Persepsi yang berbeda diantara para pelaksana/ kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam menerjemahkan dan mengaplikasikan KBK dalam pembelajaran.⁵

B. Saran-saran

1. Dalam hal penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi, sebaiknya sarana prasarana yang menjadi salah satu faktor tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran lebih ditingkatkan.
2. Kepada kepala sekolah dan para pendidik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman hendaknya berusaha meningkatkan kualitas diri. Hal tersebut dimaksudkan agar mutu pendidikanpun menjadi meningkat.

C. Kata Penutup

Syukur kepada Allah SWT penulis panjatkan yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini sesuai dengan standar ilmiah. Akan tetapi semua ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan yang disebabkan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai kata penutup penulis berharap semoga dengan tersusunnya skripsi ini akan bermanfaat bagi pengembang pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan kepadaNya kita akan kembali.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD Rama, 1986.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agam Islam, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis kompetensi*, Jakarta: pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002.
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Kajian Materi Matematika SLTP pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Tim PPPG matematika, 2002.
- Koentjara Ningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2004
- Masri Singarimbun Sofian effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- M.D. Dahlan, *Model-Model Mengajar*, Bandung: CV.Dipenogoro, 1984.
- Mukayat D Browati Jayo, *Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Liberti, 1991.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2001.

- _____*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 1995
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986.
- Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, *Pengembangan Silabus Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta Pusat, tt.
- Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Siti Maesuri, *Sistem Penilaian Assesment Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Seminar Nasional Kurikulum Berbasis Kompetensi di UNMUH Gresik ss FMIPA UNESA 2002.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: Jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Winarno Surahmat, *Pengantar Metodologi Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Zakiah Derajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Zuhairini dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Solo: Ramadhani, 1995.